

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai, Kolaborasi Antar Guru Agama Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Di Smpn 6 Kediri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk kolaborasi antar guru agama di SMPN 6 Kediri dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh guru agama dalam membangun budaya moderasi beragama di lingkungan sekolah. Bentuk kolaborasi tersebut diwujudkan melalui pendampingan kegiatan keagamaan peserta didik, penyelenggaraan kegiatan moderasi beragama, bakti sosial, peringatan hari besar keagamaan, serta berbagai kegiatan sekolah yang mendorong terciptanya kerukunan dan sikap saling menghormati antar peserta didik yang berbeda latar belakang agama. Melalui berbagai kegiatan tersebut, nilai-nilai moderasi beragama yang mencakup komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal dapat ditanamkan secara nyata sehingga menjadi bagian dari perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Dampak kolaborasi antar guru agama terhadap peserta didik menunjukkan hasil yang positif. Melalui kolaborasi yang terjalin, peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya hidup dalam keberagaman. Hal ini tercermin dari meningkatnya sikap toleransi, saling menghargai, kemampuan bekerja sama, serta tumbuhnya kesadaran untuk

menghormati perbedaan keyakinan dan menjalin hubungan yang harmonis dengan sesama warga sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan berkembangnya sikap moderat pada peserta didik yang ditandai dengan kemampuan menerima perbedaan, menghindari sikap fanatisme yang berlebihan, serta mengedepankan kehidupan yang damai dan rukun.

3. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kolaborasi antar guru agama terdiri atas kendala internal dan kendala eksternal. Kendala internal meliputi kurangnya komunikasi pada tahap awal pelaksanaan kegiatan, perbedaan latar belakang dan cara pandang antar guru, serta keterbatasan waktu akibat padatnya jadwal mengajar. Sementara itu, kendala eksternal berasal dari sebagian peserta didik yang masih memiliki tingkat kesadaran dan pemahaman yang berbeda mengenai pentingnya toleransi dan kerja sama dalam keberagaman. Kendala-kendala tersebut menjadi tantangan dalam upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui komunikasi yang baik, sikap saling menghargai, musyawarah, serta komitmen bersama dari seluruh pihak yang terlibat sehingga tujuan penguatan moderasi beragama dapat tercapai secara optimal.

Dengan demikian, kolaborasi antar guru agama di SMPN 6 Kediri terbukti menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, membangun sikap toleransi, serta menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan inklusif bagi seluruh peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kolaborasi antar guru agama dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada peserta didik di SMPN 6 Kediri, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan program-program yang berkaitan dengan penguatan moderasi beragama melalui kebijakan yang berkelanjutan. Selain itu, sekolah perlu memberikan ruang yang lebih luas bagi pelaksanaan kegiatan kolaboratif antar guru agama, baik dalam bentuk kegiatan akademik maupun nonakademik, sehingga nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan saling menghargai dapat semakin tertanam dalam diri peserta didik.

2. Bagi Guru

Guru agama diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan kerja sama yang telah terjalin dengan baik. Komunikasi dan koordinasi yang intensif perlu terus dilakukan agar berbagai kegiatan yang berkaitan dengan moderasi beragama dapat berjalan lebih efektif. Guru juga diharapkan terus memberikan keteladanan dalam bersikap toleran, menghargai perbedaan, dan membangun suasana pembelajaran yang inklusif sehingga peserta didik memperoleh contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai moderasi beragama yang telah diperoleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Sikap toleransi, saling

menghormati, kerja sama, dan penghargaan terhadap keberagaman perlu terus dikembangkan agar tercipta hubungan sosial yang harmonis serta terhindar dari sikap intoleransi dan diskriminasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada kolaborasi antar guru agama dalam satu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan melibatkan jenjang pendidikan, lokasi penelitian, atau variabel yang berbeda, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai moderasi beragama dan implementasinya dalam dunia pendidikan.